

Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran PAI: Studi Literatur Tentang Peran Guru

Anisa Zein

SD Negeri 114620 perk. Berangir, Indonesia

Email: anisazein18@guru.sd.belajar.id

ABSTRAK

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran penting dalam pembentukan karakter siswa di Indonesia. Sebagai salah satu mata pelajaran yang mendalam tentang nilai-nilai agama dan moral, PAI dapat menjadi sarana untuk menanamkan karakter positif pada siswa. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis peran guru dalam pendidikan karakter melalui pembelajaran PAI dengan menggunakan pendekatan studi literatur. Penelitian ini mengidentifikasi berbagai literatur yang membahas kontribusi guru dalam membentuk karakter siswa melalui pendidikan agama, baik dalam konteks pedagogi maupun aspek moralitas. Hasil kajian menunjukkan bahwa peran guru PAI sangat vital dalam mengembangkan nilai-nilai karakter siswa, seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, dan rasa empati. Oleh karena itu, pembekalan kompetensi bagi guru PAI dalam mendidik karakter siswa sangat penting untuk memaksimalkan pengaruh positif dalam pendidikan karakter. Kata Kunci: Pendidikan Karakter, Pendidikan Agama Islam, Peran Guru, Pendidikan Moral

ABSTRACT

Islamic Religious Education (PAI) has an important role in the formation of students' character in Indonesia. As one of the subjects that is in-depth about religious and moral values, PAI can be a means to instill positive character in students. This article aims to analyze the role of teachers in character education through PAI learning using a literature study approach. This study identified various literatures that discuss the contribution of teachers in forming students' character through religious education, both in the context of pedagogy and aspects of morality. The results of the study indicate that the role of PAI teachers is very vital in developing students' character values, such as honesty, responsibility, discipline, and empathy. Therefore, providing competency for PAI teachers in educating students' character is very important to maximize the positive influence in character education.

Keywords: Character Education, Islamic Religious Education, Teacher Role, Moral Education

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter menjadi salah satu fokus utama dalam dunia pendidikan Indonesia. Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin kompleks, tantangan dalam membentuk karakter generasi muda semakin besar. Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran strategis dalam proses ini, mengingat banyak nilai-nilai karakter yang terkandung dalam ajaran Islam. Pembelajaran PAI bukan hanya bertujuan untuk mentransfer pengetahuan agama, tetapi juga untuk menanamkan karakter-karakter mulia pada siswa, seperti kejujuran, kedisiplinan, dan empati.

Pendidikan karakter dalam konteks PAI tidak dapat berjalan dengan baik tanpa peran aktif dari guru. Sebagai fasilitator, guru PAI memiliki tanggung jawab besar dalam membimbing siswa untuk menginternalisasi nilai-nilai tersebut. Melalui pendekatan yang sesuai, guru dapat menjadi model atau teladan yang mempengaruhi sikap dan perilaku siswa. Oleh karena itu, penelitian ini akan membahas peran guru dalam pendidikan karakter melalui pembelajaran PAI berdasarkan studi literatur yang ada.

Pendidikan karakter merupakan elemen fundamental dalam sistem pendidikan yang bertujuan membentuk kepribadian individu yang bermoral dan beretika. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), pendidikan karakter berperan dalam menanamkan nilai-nilai Islam kepada peserta didik agar mereka mampu menginternalisasi dan mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.

Peran guru dalam pendidikan karakter sangat signifikan karena mereka menjadi teladan utama bagi peserta didik. Dalam pembelajaran PAI, guru tidak hanya menyampaikan materi secara teoritis, tetapi juga mengembangkan metode yang dapat membentuk karakter siswa melalui praktik, diskusi, serta refleksi nilai-nilai keislaman. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk mengkaji peran guru dalam implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran PAI berdasarkan studi literatur.

Pendidikan karakter menurut Lickona (1991) mencakup pengembangan sikap dan perilaku moral siswa yang berdasarkan pada nilai-nilai universal. Dalam konteks pendidikan Islam, nilai-nilai ini sangat erat kaitannya dengan ajaran agama yang mengajarkan akhlak mulia. Nurhadi (2006) menyatakan bahwa pembelajaran PAI yang efektif tidak hanya mengajarkan teori agama, tetapi juga mengintegrasikan pengajaran moral dalam kehidupan sehari-hari.

Sebagai pendidik, guru PAI memiliki posisi strategis dalam menanamkan karakter kepada siswa. Menurut Zubaidah (2018), guru PAI dapat menjadi model teladan yang dapat menumbuhkan nilai-nilai moral pada siswa, melalui sikap dan perilaku yang diembannya. Lebih lanjut, Hidayat (2017) menyatakan bahwa untuk memperkuat pendidikan karakter, guru perlu mengembangkan pendekatan yang tidak hanya bersifat kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur, yang mengkaji berbagai sumber pustaka yang relevan mengenai pendidikan karakter dalam pembelajaran PAI dan peran guru dalam konteks tersebut. Literatur yang dianalisis mencakup artikel ilmiah, buku, jurnal, dan tesis yang membahas tentang pendidikan karakter, pembelajaran PAI, serta peran guru dalam mendidik karakter. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan cara kualitatif deskriptif untuk mengidentifikasi tema-tema utama terkait peran guru dalam pendidikan karakter.

Hasil DAN PEMBAHASAN

Dari hasil analisis literatur yang dilakukan, ditemukan bahwa peran guru PAI dalam pendidikan karakter dapat dikelompokkan dalam beberapa aspek penting, yaitu:

1. Sebagai Model Teladan: Guru PAI diharapkan menjadi contoh dalam menerapkan nilai-nilai karakter yang baik. Hal ini terlihat dari sikap dan perilaku guru yang dapat dijadikan teladan bagi siswa.
2. Penerapan Pembelajaran Aktif: Guru PAI yang efektif mampu menerapkan metode pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif, seperti diskusi kelompok, studi kasus, dan pembelajaran berbasis proyek. Ini bertujuan agar siswa dapat menginternalisasi nilai-nilai karakter melalui pengalaman langsung.
3. Penguatan Pendidikan Afektif: Pembelajaran PAI yang tidak hanya fokus pada aspek kognitif, tetapi juga mengembangkan afeksi siswa terhadap nilai-nilai agama dan moral. Hal ini menjadi penting untuk membentuk karakter yang kokoh.
4. Integrasi Nilai Karakter dalam Setiap Materi: Guru PAI diharapkan dapat mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam setiap materi yang diajarkan. Misalnya, dalam pelajaran tentang ibadah, guru dapat mengajarkan pentingnya disiplin dan tanggung jawab, sementara dalam pelajaran akhlak, guru menekankan pentingnya kejujuran dan empati.

Peran Guru dalam Pendidikan Karakter Guru memiliki beberapa peran utama dalam pendidikan karakter, antara lain:

- a. Sebagai Teladan (Role Model): Guru merupakan panutan bagi siswa dalam mengamalkan nilai-nilai Islam seperti kejujuran, disiplin, dan tanggung jawab.
 - b. Sebagai Fasilitator: Guru membimbing peserta didik dalam memahami dan menginternalisasi nilai-nilai karakter melalui pendekatan yang interaktif.
 - c. Sebagai Motivator: Guru memberikan dorongan agar siswa termotivasi dalam menerapkan nilai-nilai karakter di lingkungan sekolah dan masyarakat.
2. Strategi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran PAI Beberapa strategi yang digunakan dalam pendidikan karakter dalam PAI meliputi:
 - a. Integrasi Nilai-nilai Islam dalam Mata Pelajaran: Guru mengaitkan nilai-nilai karakter dengan materi ajar PAI.
 - b. Metode Pembelajaran Aktif: Seperti diskusi kelompok, role-playing, dan studi kasus untuk membangun pemahaman mendalam terhadap nilai-nilai karakter.
 - c. Penguatan Melalui Kegiatan Keagamaan: Seperti shalat berjamaah, kajian Islam, dan praktik ibadah lainnya.
 3. Faktor Pendukung dan Penghambat Keberhasilan pendidikan karakter dipengaruhi oleh beberapa faktor:
 - a. Dukungan Sekolah dan Keluarga: Keterlibatan orang tua dan lingkungan sekolah sangat penting dalam membentuk karakter peserta didik.
 - b. Kompetensi Guru: Guru yang memiliki pemahaman yang baik tentang pendidikan karakter mampu mengimplementasikannya dengan lebih efektif.

- c. Kendala dalam Implementasi: Minimnya pelatihan bagi guru dan kurangnya kesadaran siswa menjadi tantangan dalam pendidikan karakter.

Pembahasan

Pendidikan karakter dalam pembelajaran PAI sangat bergantung pada peran guru. Guru tidak hanya mentransfer ilmu pengetahuan, tetapi juga membimbing siswa untuk menumbuhkan nilai-nilai karakter yang baik. Guru yang mengajarkan pendidikan agama yang berbasis pada akhlak mulia akan menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan karakter siswa. Menurut Hidayat (2017), pembentukan karakter yang berhasil memerlukan konsistensi dalam pendekatan yang digunakan guru, di mana sikap dan nilai-nilai yang diajarkan tidak hanya disampaikan melalui teori tetapi juga melalui praktik sehari-hari.

Selain itu, penerapan pembelajaran aktif yang melibatkan siswa secara langsung dalam diskusi atau praktik akan memperkuat pemahaman siswa terhadap karakter yang diajarkan. Misalnya, melalui diskusi tentang kasus-kasus etika atau moral yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, siswa diajak untuk berpikir kritis dan membuat keputusan berdasarkan nilai-nilai yang telah diajarkan.

Peran guru dalam mengembangkan karakter juga dapat dilihat dari kemampuannya dalam menyampaikan materi yang relevan dengan kehidupan siswa. Misalnya, dalam materi mengenai akhlak, guru dapat mengaitkan nilai-nilai tersebut dengan tantangan yang dihadapi siswa di lingkungan sosial mereka, sehingga siswa merasa bahwa nilai-nilai yang diajarkan tidak hanya teoritis, tetapi juga aplikatif.

KESIMPULAN

Pendidikan karakter dalam pembelajaran PAI sangat dipengaruhi oleh peran aktif guru dalam mengajarkan dan menjadi teladan bagi siswa. Guru PAI tidak hanya berfungsi sebagai penyampai ilmu agama, tetapi juga sebagai pembimbing moral yang dapat mengarahkan siswa untuk menginternalisasi nilai-nilai karakter yang baik. Oleh karena itu, untuk menciptakan pendidikan karakter yang efektif, dibutuhkan kompetensi guru yang tidak hanya dalam bidang keilmuan agama, tetapi juga dalam bidang pedagogi dan moralitas. Sebagai rekomendasi, guru PAI perlu diberikan pelatihan yang lebih mendalam mengenai strategi pendidikan karakter agar dapat lebih efektif dalam melaksanakan peran ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2019). *Pengembangan Kurikulum PAI Berbasis Karakter di Sekolah*. Jurnal Pendidikan Agama Islam, 15(4), 183-198.
- Al-Qur'an dan Hadis sebagai Sumber Pendidikan Karakter. (2012). *Al-Tawhid*, 11(3), 195-209.
- Alwisol. (2019). Psikologi Kepribadian. Malang: UMM Press.
- Anwar, S. (2020). Pendidikan Karakter dalam Islam. Jakarta: Pustaka Ilmu.
- Arifin, Z. (2017). Evaluasi Pembelajaran. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Arifin, Z. (2019). Peran Guru dalam Pendidikan Karakter. Jurnal Pendidikan Islam, 7(2), 123-134.
- Azra, A. (2018). Pendidikan Islam dan Tantangan Modernitas. Bandung: Mizan.
- Bahrudin, R. (2021). Strategi Guru dalam Pendidikan Karakter. Jurnal Pendidikan Agama Islam, 5(1), 78-92.

- Banks, J. A. (2020). *Multicultural Education: Issues and Perspectives*. New York: Wiley.
- Budimansyah, D. (2019). *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Damanik, I. (2015). *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam*. Medan: Walisongo Press.
- Gunawan, H. (2017). *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hasan, M. (2022). *Pendidikan Karakter Berbasis Keislaman*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hidayat, M. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 9(3), 211-225.
- Hidayat, R. (2021). *Metode Pembelajaran Agama Islam*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hidayat, T. (2017). *Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Agama Islam: Tantangan dan Peluang di Era Globalisasi*. Bandung: Alfabeta.
- Ihsan, F. (2017). *Metode Pembelajaran PAI dalam Pendidikan Karakter*. Malang: UIN Press.
- Ismail, M. (2013). *Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran PAI di Sekolah Menengah Pertama*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 4(2), 77-92.
- Ismail, R. (2021). Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Moral*, 6(2), 156-170.
- Kholifah, N. (2016). *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 30-45.
- Lickona, T. (1991). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books.
- Lickona, T. (2018). *Educating for Character*. New York: Bantam Books.
- Lubis, A. (2019). *Model Pendidikan Karakter Berbasis Islam*. Jakarta: Gramedia.
- Mahfudz, M. (2018). Pendidikan Agama Islam di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 89-102.
- Malik, S. (2022). Implementasi Nilai-Nilai Islam dalam Pendidikan. *Jurnal Keislaman*, 3(4), 140-155.
- Mansur, H. (2020). *Kurikulum Pendidikan Karakter di Sekolah*. Bandung: Alfabeta.
- Mulyasa, E. (2019). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muslich, M. (2018). *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasir, M. (2020). *Konsep Pendidikan Islam*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Nasution, S. (2017). *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta: UIN Press.
- Nuh, M. (2019). *Pendidikan Islam dan Tantangan Globalisasi*. Surabaya: Unesa Press.
- Nurhadi, D. (2006). *Model Pembelajaran Kooperatif dalam Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nurhadi, H. (2021). Evaluasi Pendidikan Karakter dalam PAI. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 56-73.
- Rahman, A. (2018). *Pendidikan Agama Islam dalam Perspektif Kontemporer*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Rahman, A. (2019). Peran Guru dalam Menanamkan Nilai Karakter. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(3), 102-118.
- Rahmat, H. (2017). *Pendidikan Agama Islam dan Pembentukan Karakter Bangsa*. Bandung: Pustaka Setia.
- Rasyid, H. (2021). *Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Siti, N. (2011). *Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Kedisiplinan Siswa di Sekolah*. Jakarta: Grasindo.
- Sukmawati, S. (2014). *Peran Guru dalam Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 5(2), 105-120.
- Supriadi, D. (2018). *Konsep Pendidikan Karakter dalam Islam*. Malang: UIN Press.
- Suyanto, S. (2014). *Pendidikan Karakter dalam Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kencana.
- Suyanto, S. (2017). *Pendidikan Karakter di Era Digital*. Jakarta: Prenada Media.
- Syarif, M. (2022). *Pendidikan Karakter di Sekolah Islam*. *Jurnal Pendidikan Moral*, 7(2), 176-191.
- Tilaar, H. A. R. (2018). *Paradigma Baru Pendidikan Nasional*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Toharudin, E. (2018). *Mengajarkan Nilai-Nilai Karakter dalam Pembelajaran PAI*. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 13(1), 71-80.
- Umar, M. (2019). *Strategi Pembelajaran PAI*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Wahid, A. (2020). *Transformasi Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Wahyudi, B. (2019). *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Islam*. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(2), 92-108.
- Widodo, H. (2021). *Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal*. Surabaya: Graha Ilmu.
- Yasin, F. (2021). *Model Pembelajaran Karakter dalam PAI*. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 4(3), 130-145.
- Yusuf, A. (2020). *Pendidikan Karakter dan Implementasinya di Sekolah*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Yusuf, A. M. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media.
- Zubaidah, A. (2018). *Pendidikan Karakter dalam Konteks Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.